

**PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI DITINJAU DARI
MINAT BACA DAN INTERAKSI EDUKATIF PADA SISWA KELAS VIII
SMP NEGERI 2 KARTASURA TAHUN AJARAN 2012/2013**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana Strata 1 (S1)
Program Studi Pendidikan Akuntansi



Disusun Oleh:

ERNIAWATI WIJAYA

A 210 090 038

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2013**



Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. H.M Nur Chusni, SE., M.Ag

NIP :

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Erniawati Wijaya

NIM : A 210 090 038

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Skripsi : PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI
DITINJAU DARI MINAT BACA DAN INTERAKSI EDUKATIF PADA SISWA KELAS
VIII SMP NEGERI 2 KARTASURA TAHUN AJARAN 2012/2013

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 13 Maret 2013

Pembimbing

Drs. H.M Nur Chusni, SE., M.Ag

NIP. 261

ABSTRAK
PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI DITINJAU DARI
MINAT BACA DAN INTERAKSI EDUKATIF PADA SISWA KELAS VIII
SMP NEGERI 2 KARTASURA TAHUN AJARAN 2012/2013

Erniawati Wijaya. A210090038. Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) pengaruh minat baca terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kartasura tahun ajaran 2012/2013; 2) pengaruh interaksi edukatif terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kartasura tahun ajaran 2012/2013; 3) pengaruh minat baca dan interaksi edukatif terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kartasura tahun ajaran 2012/2013. Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan penarikan kesimpulan melalui analisis statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kartasura tahun ajaran 2012/2013. Sampel diambil sebanyak 146 siswa. Data yang diperlukan diperoleh melalui angket dan dokumentasi. Angket sebelumnya diuji cobakan dan diuji validitas serta diuji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji F, uji t, uji R^2 , dan sumbangan relatif dan efektif. Hasil analisis regresi memperoleh persamaan garis regresi: $Y = 70,440 + 0,032 X_1 + 0,051 X_2$. Persamaan menunjukkan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh minat baca dan interaksi edukatif. Kesimpulan yang diambil adalah: 1) "Ada pengaruh minat baca terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Kartasura tahun 2012/2013" dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,385 > 1,960$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,027$ dengan sumbangan relatif (SR) sebesar $35,3\%$ dan sumbangan efektif (SE) sebesar $10,4\%$. 2) "Ada pengaruh interaksi edukatif terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Kartasura tahun ajaran 2012/2013" dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,645 > 1,960$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,022$ dengan sumbangan relatif (SR) sebesar $64,7\%$ dan sumbangan efektif (SE) sebesar 19% . 3) "Ada pengaruh minat baca dan interaksi edukatif terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Kartasura tahun ajaran 2012/2013" dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis variansi regresi linier ganda (uji F) diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $4,864 > 3,000$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,004$. 4) Hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar $0,294$ menunjukkan bahwa besarnya pengaruh minat baca dan interaksi edukatif secara bersama-sama terhadap prestasi belajar adalah sebesar $29,4\%$, sedangkan $70,6\%$ sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci: Minat baca, Interaksi edukatif, dan Prestasi belajar

A. PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peran penting dalam kehidupan. Bangsa yang maju selalu diawali dengan kesuksesan di bidang pendidikan serta lembaga pendidikan sebagai tempat mencetak sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pelaksanaan pendidikan dapat dilaksanakan secara formal maupun informal. Pendidikan formal adalah pendidikan yang berlangsung secara teratur, berjenjang dan mengikuti syarat-syarat tertentu. Pendidikan ini mempunyai arah pelaksanaan yang terprogram secara jelas dan terperinci. Pendidikan seperti ini berlangsung di sekolah ataupun lembaga pendidikan lainnya. Adapun pendidikan informal merupakan pendidikan yang diperoleh dari pengalaman sehari-hari. Tidak ada rincian dan penjelasan terhadap tujuan yang akan dicapai di dalamnya. Pelaksanaannya mengalir begitu saja tanpa ada jenjang yang jelas serta tidak terikat waktu, ruang dan tempat, pendidikan seperti ini dapat berlangsung di dalam keluarga maupun pergaulan di masyarakat.

Keberhasilan proses pembelajaran merupakan hal yang didambakan dalam pelaksanaan pembangunan. Salah satu wahana untuk meningkatkan sumber daya tersebut adalah pendidikan yang berkualitas sebagai penentu keberhasilan pembangunan, maka kualitas sumber daya manusia harus ditingkatkan melalui berbagai program pendidikan yang dilaksanakan secara sistematis dan terarah berdasarkan kepentingan pendidikan di sekolah.

Peningkatan kualitas pendidikan tersebut salah satu usaha yang digunakan dengan meningkatkan prestasi belajar siswa. Prestasi belajar merupakan tolok ukur yang utama untuk mengetahui keberhasilan belajar siswa. Siswa yang berprestasi tinggi dapat dikatakan bahwa ia telah berhasil dalam belajar. Menurut Arikunto (2002:4) "Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai seseorang setelah melakukan kegiatan belajar mengajar". Adanya peningkatan prestasi, akan memberikan kepuasan dalam diri seseorang. Maka dapat dijelaskan

bahwa prestasi belajar merupakan tingkat kemanusiaan yang dimiliki siswa dalam menerima, menolak dan menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar.

Adanya peningkatan prestasi, akan memberikan kepuasan dalam diri seseorang. Maka dapat dijelaskan bahwa prestasi belajar merupakan tingkat kemanusiaan yang dimiliki siswa dalam menerima, menolak dan menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar. Prestasi belajar seseorang sesuai dengan tingkat keberhasilan sesuatu dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau raport setiap bidang studi setelah mengalami proses belajar mengajar. Prestasi belajar siswa dapat diketahui setelah diadakan evaluasi. Hasil dari evaluasi dapat memperlihatkan tentang tinggi atau rendahnya prestasi belajar siswa.

Banyak faktor yang secara langsung menentukan kesuksesan belajar dan keberhasilan pendidikan. Faktor tersebut dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu, faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa antara lain motivasi, kedisiplinan, minat bakat, minat membaca, dan sebagainya. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar siswa yang berupa faktor keluarga, faktor lingkungan, faktor sekolah serta faktor masyarakat.

Faktor tersebut saling berinteraksi baik secara langsung maupun tidak langsung dalam mempengaruhi prestasi belajar. Salah satu faktor yang ada di dalam individu adalah minat baca yang sangat mempengaruhi pengetahuan individu. Menurut Rahim (2007:28) “Minat baca adalah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca”. Sedangkan menurut Hernowo (2003:61) “Minat baca adalah keinginan untuk membaca”. Membaca merupakan salah satu kemampuan berbahasa yang harus dimiliki oleh siswa. Karena kemampuan berbahasa merupakan kemampuan juga untuk memahami maksud dari orang lain baik yang berupa tulisan (karangan) juga pembicaraan orang lain secara lisan.

Berbahasa yang baik dan benar akan menimbulkan suatu interaksi. Tanpa adanya sebuah proses interaksi di dalam kehidupan tidak mungkin manusia dapat hidup bersama. Diantara berbagai jenis situasi itu terdapat satu jenis situasi

husus, yakni situasi pendidikan atau situasi edukatif. Interaksi yang berlangsung di sekitar kehidupan manusia dapat diubah menjadi interaksi yang bernilai edukatif, yakni interaksi yang dengan sadar meletakkan tujuan untuk mengubah tingkah laku dan perbuatan seseorang. Surakhmad (1990:7) menyatakan bahwa “Interaksi yang terjadi di dalam situasi edukatif itu adalah interaksi edukatif, yakni interaksi yang berlangsung dalam ikatan tujuan pendidikan”. Sedangkan menurut Suryabrata (2002:156) “Interaksi edukatif adalah hubungan timbal balik antara guru (pendidik) dan peserta didik (murid), dalam suatu sistem pengajaran. Interaksi edukatif merupakan faktor penting dalam usaha mencapai terwujudnya situasi belajar dan mengajar yang baik dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran”.

Menurut beberapa pendapat di atas jelaslah bahwa interaksi edukatif adalah suatu ikatan atau hubungan timbal balik antara guru dan murid dalam suatu sistem pengajaran yang mempunyai norma-norma untuk mencapai tujuan pendidikan dan pengajaran. Dalam suatu interaksi edukatif antara siswa satu dengan yang lainnya berbeda. Ada sebagian siswa yang aktif mengikuti proses belajar mengajar namun tidak jarang ada siswa yang pasif. Siswa yang aktif mengikuti proses belajar mengajar akan rajin mengikuti pelajaran, jika ada materi yang kurang jelas siswa tersebut akan bertanya kepada guru maupun kepada temannya sampai ia benar-benar paham tentang materi tersebut. Berbeda dengan siswa yang pasif, ia cenderung diam meskipun ada penyampaian materi dari guru yang kurang jelas. Kondisi ini tentu akan mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui pengaruh minat baca terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kartasura tahun ajaran 2012/2013; 2) Untuk mengetahui pengaruh interaksi edukatif terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kartasura tahun ajaran 2012/2013; 3) Untuk mengetahui pengaruh minat baca dan interaksi edukatif terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kartasura tahun ajaran 2012/2013.

B. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan karena data penelitian yang diperoleh menggunakan angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik. Menurut Sugiyono (2008:11-14) "Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian dengan dimaksud memperoleh data yang berbentuk angka atau data kuantitatif yang diangkakan".

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Kartasura pada bulan Februari 2013, dengan populasi sebanyak 250 siswa kelas VIII tahun ajaran 2012/2013. Sugiyono (2008:75) mengemukakan pendapat bahwa "Apabila populasi 250 dengan taraf kesalahan 5%, maka sampelnya sebanyak 146 siswa". dengan teknik *proporsional random sampling*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu sumber data dan variabel. 1) Sumber data dibagi menjadi 2 yaitu data primer dan data sekunder. Menurut Sugiyono (2008:137) "Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden yaitu siswa". Sedangkan data sekunder menurut Sugiyono (2008:137) "Data sekunder adalah data yang diperoleh dengan mempelajari buku-buku, literatur atau majalah-majalah yang berhubungan dengan penelitian". 2) Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel independen atau variabel bebas (minat baca dan interaksi edukatif) sedangkan variabel terikat atau dependen dalam penelitian ini yaitu prestasi belajar mata pelajaran ekonomi.

Teknik pengumpulan data menggunakan; 1) Angket adalah instrumen penelitian yang berisi serangkaian pernyataan yang akan dijawab oleh responden mengenai kondisinya; 2) Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan profil sekolah, nilai dan daftar nama siswa. Instrumen penelitian berupa item-item pernyataan dalam bentuk angket yang sebelumnya sudah diuji cobakan (try-out) pada subjek uji coba yang berjumlah 20 orang siswa yang tidak menjadi sampel tetapi masih dalam populasi. Hasil uji coba instrumen dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Menurut Arikunto (2006:146) "Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keaslian suatu instrumen yang valid atau yang saling mempunyai validitas tinggi namun sebaiknya instrumen yang kurang valid mempunyai validitas rendah".

Sedangkan reliabilitas menurut Arikunto (2005:90) “Reliabilitas adalah pendekatan atau keajegan suatu instrument”. Item-item yang tidak masuk dalam kategori valid dan reliabel didrop atau dibuang. Sedangkan item-item yang dinyatakan valid dan reliabel digunakan sebagai instrumen pengumpulan data penelitian.

Hasil pengumpulan data inilah yang kemudian dianalisis. Tahap pertama yaitu dilakukan uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis berbentuk sebaran normal atau tidak normal dan uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah model persamaan linier yang kita peroleh cocok atau tidak. Setelah memenuhi kriteria pada uji prasyarat analisis langkah selanjutnya adalah melakukan analisis untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda, uji t yang digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial, uji F yang digunakan untuk mengetahui pengaruh secara simultan, dan sumbangan efektif serta sumbangan relatif.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat baca dan interaksi edukatif berpengaruh secara bersama-sama terhadap prestasi belajar. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi linier sebagai berikut $Y = 70,440 + 0,032 X_1 + 0,051 X_2$, berdasarkan persamaan tersebut terlihat bahwa koefisien regresi dari masing-masing variabel independen bernilai positif, artinya variabel minat baca dan interaksi edukatif berpengaruh secara bersama-sama terhadap prestasi belajar.

Hasil uji hipotesis pertama diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel minat baca (b_1) adalah sebesar 0,032 atau positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel minat baca berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Berdasarkan uji keberartian koefisien regresi linear ganda untuk variabel minat baca (b_1) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,385 > 1,960$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,027 dengan sumbangan relatif sebesar 35,3% dan sumbangan efektif 10,4%. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik

minat baca akan semakin tinggi prestasi belajar. Sebaliknya semakin rendah minat baca, maka semakin rendah pula prestasi belajar.

Hasil uji hipotesis kedua diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel interaksi edukatif (b_2) adalah sebesar 0,051 atau bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel interaksi edukatif berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Berdasarkan uji t untuk variabel motivasi belajar (b_2) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,645 > 1,960$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,022 dengan sumbangan relatif sebesar 64,7% dan sumbangan efektif 19%. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik interaksi edukatif akan semakin tinggi prestasi belajar, demikian pula sebaliknya semakin rendah interaksi edukatif akan semakin rendah prestasi belajar.

Berdasarkan uji keberartian regresi linear ganda atau uji F diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $4,864 > 3,000$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,004. Hal ini berarti minat baca dan interaksi edukatif secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa kecenderungan peningkatan minat baca dan interaksi edukatif akan diikuti peningkatan prestasi belajar, sebaliknya kecenderungan penurunan kombinasi variabel minat baca dan interaksi edukatif akan diikuti penurunan prestasi belajar. Sedangkan koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,294, arti dari koefisien ini adalah bahwa pengaruh yang diberikan oleh kombinasi variabel minat baca dan interaksi edukatif terhadap prestasi belajar adalah sebesar 29,4% sedangkan 70,6% dipengaruhi oleh variabel lain.

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa variabel minat baca memberikan sumbangan relatif sebesar 35,3% dan sumbangan efektif 10,4%. Variabel interaksi edukatif memberikan sumbangan relatif sebesar 64,7% dan sumbangan efektif 19%. Dengan membandingkan nilai sumbangan relatif dan efektif nampak bahwa variabel interaksi edukatif memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap prestasi belajar dibandingkan variabel minat baca.

Dengan demikian dari kedua variabel tersebut memberikan sumbangan efektif sebesar 29,4%, dan bisa dikatakan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel prestasi belajar. Sedang sisanya yang 70,6% dipengaruhi oleh variabel

lain yang tidak diteliti. Dengan membandingkan nilai sumbangan relatif dan efektif nampak bahwa variabel interaksi edukatif memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi jika dibandingkan dengan variabel minat baca.

D. KESIMPULAN

Dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. "Ada pengaruh minat baca terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Kartasura tahun 2012/2013" dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,385 > 1,960$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,027$ dengan sumbangan efektif sebesar $10,4\%$.
2. " Ada pengaruh interaksi edukatif terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Kartasura tahun ajaran 2012/2013 " dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,645 > 1,960$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,022$ dengan sumbangan efektif sebesar 19% .
3. " Ada pengaruh minat baca dan interaksi edukatif terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Kartasura tahun ajaran 2012/2013" dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis variansi regresi linier ganda (uji F) diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $4,864 > 3,000$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,004$.
4. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar $0,294$ menunjukkan bahwa besarnya pengaruh minat baca dan interaksi edukatif secara bersama-sama terhadap prestasi belajar adalah sebesar $29,4\%$, sedangkan $70,6\%$ sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Manajemen Pendidikan Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hernowo. 2003. *Quantum Reading Cara Cepat Nan Bermanfaat Untuk Merangsang Munculnya Potensi Baca*. Bandung: MLC.
- Rahim, Farida. 2007. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Surakhmad, Winarno. 1990. *Pengantar Interaksi Mengajar-Belajar*. Bandung: Tarsito.
- Suryabrata, Sumadi. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.